

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Tradisi merupakan warisan yang sudah ada sejak zaman dahulu dan tetap diterapkan hingga sekarang. Salah satu tradisi yang masih berjalan hingga sekarang adalah Tradisi Pindapata yang berasal dari Agama Buddha. Melalui riset yang penulis lakukan, ditemukan bahwa masih banyak anak remaja atau generasi muda agama Buddha yang belum mengenal sepenuhnya mengenai Tradisi Pindapata. Hal ini akan mempengaruhi pemeliharaan budaya agama Buddha dan juga nilai-nilai yang terkandung serta diajarkan dalam tradisi Pindapata. Hasil riset dan wawancara dengan anggota Sangha, penulis menemukan bahwa masih sulit untuk menemukan media informasi mengenai Tradisi Pindapata sehingga mengalami kendala dalam keinginan untuk memperkenalkan tradisi tersebut kepada generasi muda. Oleh karena itu, perlu adanya media informasi yang membahas mengenai Tradisi Pindapata untuk anak remaja.

Melalui riset yang telah digunakan, penulis menggunakan beberapa teori desain dalam melakukan perancangan. Proses perancangan tersebut membentuk sebuah ide dan konsep dengan beberapa kata kunci, yaitu Warisan, Kuno, Ikatan, Hangat, dan Memberi. Kemudian, dari kata kunci tersebut membentuk sebuah Big Idea, yaitu “Perjalanan Ketulusan Hati dalam Berdana”. Hal ini untuk menyampaikan bahwa Tradisi Pindapata sudah ada sejak zaman dahulu dan dikembangkan mengikuti perubahan zaman. Selain itu, juga untuk menyampaikan bahwa dibalik tradisi Pindapata memiliki banyak nilai kebaikan yang dapat dipetik. Dalam perancangan ini penulis menggunakan konsep visual yang menggambarkan kehangatan.

Perancangan buku ilustrasi Tradisi Pindapata berisi informasi-informasi mengenai tradisi Pindapata mulai dari sejarah hingga nilai-nilai yang terkandung. Isi buku ini terdiri dari 40 halaman dan dilengkapi dengan elemen visual untuk

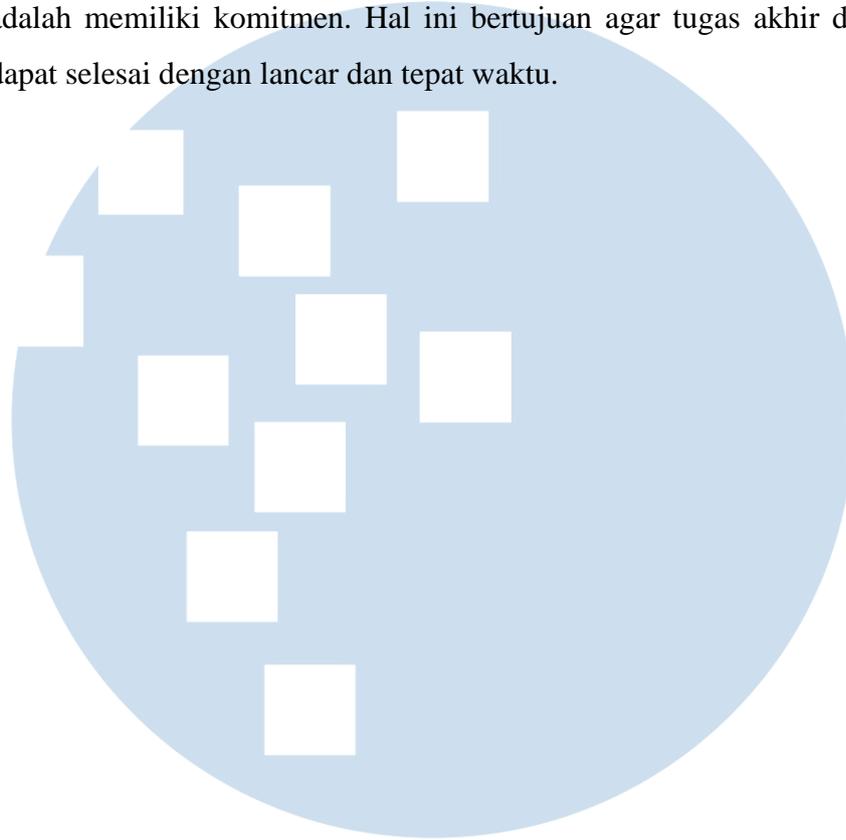
mendukung informasi yang ingin disampaikan. Kemudian, salah satu hal penting yang harus diperhatikan saat membuat perancangan buku adalah melakukan eksplorasi semaksimal mungkin pada desain perancangan buku dan dibuat komunikatif sesuai isi informasi yang akan disampaikan. Eksplorasi desain yang maksimal akan menciptakan perancangan desain yang lebih sistematis sehingga buku yang dibuat akan lebih tertarik dilihat oleh target audiens. Selain itu, penulis juga mengimplementasikan ke berbagai media sebagai pendukung dan promosi agar lebih dikenal target audiens. Penulis berharap melalui buku ilustrasi yang sudah dirancang ini dapat membantu umat Buddha khususnya generasi muda untuk dapat lebih mengenal Tradisi Pindapata.

5.2 Saran

Selama menjalankan proses perancangan ini, penulis masih menemukan beberapa kekurangan. Berikut hal yang penulis pelajari selama melakukan perancangan, beberapa saran dan masukan untuk bekal bagi perancang kedepannya yaitu, sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan proses pencarian data, perlu mencari ahli dan pihak yang menguasai topik yang akan dibahas. Hal ini agar data yang didapatkan berisi informasi yang jelas dan benar.
2. Menentukan penggunaan kalimat yang tepat sesuai dengan target audiens. Penggunaan kata yang sederhana dan jelas agar mudah dipahami oleh pembaca.
3. Dalam pembuatan buku ilustrasi ada banyak hal yang harus diperhatikan. Selain visualisasi dalam buku namun juga proses percetakan yang akan dilakukan. Penting untuk melakukan uji coba terlebih dahulu untuk memastikan hasil cetak sesuai yang diharapkan.
4. Selama menjalankan perancangan tugas akhir, penting untuk melihat berbagai referensi yang ada dan mau menerima segala masukan yang telah diberikan. Hal ini akan membantu dalam menyelesaikan kendala yang sedang dihadapi.

5. Salah satu hal penting yang harus dilakukan saat menjalankan tugas akhir adalah memiliki komitmen. Hal ini bertujuan agar tugas akhir diharapkan dapat selesai dengan lancar dan tepat waktu.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA